



KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2026

REKOMENDASI COVID-19

SEKSI SURVEILAND, KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN HAJI
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2026

BAB. I

Pendahuluan

I.1 Latar belakang penyakit

Corona Virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang ditemukan di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 merupakan penyebab COVID-19. *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan COVID-19 sebagai Global Pandemic yang berdampak besar bagi perekonomian dan kehidupan sosial manusia. Kemudian pemerintah menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat COVID-19 di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 sehingga wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berbagai upaya secara massif dilakukan pemerintah dalam penanggulangan pandemic COVID-19, diantaranya 3T (Test, Treat, and Trace). 3 M (Memakai masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci tangan) serta vaksinasi COVID-19. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk menurunkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19 di masyarakat serta melindungi masyarakat dan COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Di Indonesia, influenza dan covid-19 dapat dipantau rutin melalui sentinel-sentinel fasilitas pelayanan kesehatan yaitu di 39 puskesmas, 35 rumah sakit, dan 14 Balai Karantina Kesehatan (pintu masuk Negara). Pemantauan ini dilakukan untuk monitoring kasus dan karakteristik virus serta gejala keparahannya. Kasus positif covid-19 kumulatif tahun 2025 terbanyak dilaporkan di DKI Jakarta, Jawa Timur, Banten, Jawa Barat, Sumatera Selatan dan DI Yogyakarta. Total kasus covid-19 dari M1-M53 tahun 2025 sebanyak 653 kasus dari total 20.471 spesimen diperiksa (positif rate 4,88%).

Pada Tahun 2025 i Kabupaten Bengkulu Selatan belum ada lonjakan kasus covid-19 varian baru dimana Kabupaten Bengkulu Selatan berbatasan langsung atau yang memiliki

akses transportasi langsung dengan Kabupaten Seluma, Kaur dan Kabupaten Pagar Alam Provinsi Sumatra Selatan.

Walaupun belum ditemukannya kasus konfirmasi covid-19 di Kabupaten Bengkulu Selatan, namun masih diperlukan adanya pemetaan risiko untuk dapat mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin terjadi sehingga dapat diambil langkah antisipasi dan pencegahan terjadinya kasus KLB covid-19 di Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun beberapa pihak yang dilibatkan dalam melakukan pemetaan risiko diantaranya yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkulu Selatan, Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu Selatan, RSUD Bengkulu Selatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan. Pihak-pihak yang terlibat tersebut menjadi sumber data dalam penyusunan peta risiko Covid-19.

I.2 Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19 di Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging Covid-19 di daerah Kabupaten Bengkulu Selatan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat dijadikan perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 Kabupaten Bengkulu Selatan

BAB II Hasil Pemetaan Risiko

II. 1. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bengkulu Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

II.2. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	21.61
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi,

III.3. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	8.75%	32.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	50.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	RENDAH	8.75%	36.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	20.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	75.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Karantina Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 5 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran yang tersedia lebih sedikit dari biaya yang diperlukan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa terutama Covid-19
2. Subkategori Kesiapsiagaan laboratourim, alasan belum mempunyai SOP penanganan dan pengiriman specimen, petugas pengambil specimen belum terlatih, tidak memiliki ketersediaan KIT (termasuk bahan medis habis pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan specimen COVID-19
3. Subkatagori Kesiapsiagaan Rumah Sakit, alasan tenaga dalam tim terdiri dari Dokter, Perawat, Kesling, Pranata Laboratorium dan Petugas surveialan belum terlatih, Prosedur Operasaional Standart (SOP)/panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus Covid-19, serta sosialisasi keseluruh tenaga kesehatan, serta SOP pemulsaran jenazah.

4. Subkatagori Kesiapsiagaan kabupaten, alasan belum mempunyai SK Tim Gerak Cepat (TGC), belum mempunyai dokumen kontijensi Covid-19 atau rencana kontijensi pathogen penyakit pernapasan, serta belum mempunyai kebijakan kewaspadaan Covid-19 (peraturan daerah, surat edaran).
5. Subkategori Promosi, alasan belum tersedianya media promosi covid-19 di fasyankes kabupaten Bengkulu Selatan, serta belum mempublikasikan media promosi, media cetak maupun digital.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bengkulu Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bengkulu
Kota	Bengkulu Selatan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	11.37
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	35.34
RISIKO	38.17
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bengkulu Selatan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.37 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 35.34 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 38.17 atau derajat risiko RENDAH

BAB.III

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

III. 1 MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

III.1. 1. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

III.1.2. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
5	Promosi	10.00%	RENDAH

III.2. Menetapkan Subkatagori yang dapat ditindaklanjuti

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
5	Promosi	10.00%	RENDAH

III. 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kerentanan

No	Subkatagori	Man	Method	Material	Money	Machin
1.	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		Belum adanya pengajuan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan melalui mekanisme keuangan daerah	Pembuatan RKA mengenai pengajuan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan melalui DPA perubahan	Keterbatasan anggaran dalam memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB terkait Covid-19	
2.	Kesiapsiagaan Laboratorium		Membuat SOP penanganan dan pengiriman specimen, kurangnya petugas pengambil specimen belum terlatih, tidak memiliki ketersediaan KIT (termasuk bahan medis habis pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan specimen COVID-19	Tidak ada SOP penanganan specimen, pengusulan OJT/Pelatihan petugas pengambil specimen, Pengusulan Logistik/BMHP ke Dinas Kesehatan Propinsi Bengkulu		
3.	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	tenaga dalam tim terdiri dari Dokter, Perawat, Kesling, Pranata Laboratori um dan Petugas surveialan klinis belum terlatih, Prosedur Operasiao nal Standart (SOP)/pan	Pengusulan OJT/Pelatihan Tenaga dalam TIM yang terdiri dari Dokter, perawat, kesling, pranata laboratorium dan surveilnas, pembuatan SOP/panduan praktik klinis (PPK), tata laksana kasus Covid-19, serta sosialisasi keseluruh tenaga kesehatan, serta SOP pemulsaran jenazah	Tidak ada SOP/panduan praktik klinis (PPK), tata laksana kasus Covid-19, serta sosialisasi keseluruh tenaga kesehatan, serta SOP pemulsaran jenazah		

		duan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus Covid-19, serta sosialisasi keseluruh tenaga kesehatan , serta SOP pemulsara n jenaza				
4.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota		Pembuatan SK tim Gerak Cepat (TGC), membuat dokumen kontijensi Covid-19 atau rencana kontijensi pathogen penyakit pernapasan, serta belum mempunyai kebijakan kewaspadaan Covid- 19 (peraturan daerah, surat edaran).	belum mempunyai SK Tim Gerak Cepat (TGC), belum mempunyai dokumen kontijensi Covid- 19 atau rencana kontijensi pathogen penyakit pernapasan, serta belum mempunyai kebijakan kewaspadaan Covid-19 (peraturan daerah, surat edaran).		
5.	Promosi		Belum adanya koordinasi antar petugas surveilans dan petugas promosi kesehatan dalam menyediakan promosi terkait covid- 19	Belum tersedianya materi/media promosi yang akan ditampilkan di media sosial maupun media cetak		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1.	Keterbatasan anggaran dalam memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa terkait Covid-19
2.	Belum mempunyai SOP penanganan dan pengiriman specimen, petugas pengambil specimen belum terlatih, tidak memiliki ketersediaan KIT (termasuk bahan medis habis pakai (BMHP) dan

	media transport) untuk pengambilan specimen COVID-19
3.	tenaga dalam tim terdiri dari Dokter, Perawat, Kesling, Pranata Laboratorium dan Petugas surveilans belum terlatih, Prosedur Operasional Standart (SOP)/panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus Covid-19, serta sosialisasi keseluruh tenaga kesehatan, serta SOP
4.	belum mempunyai SK Tim Gerak Cepat (TGC), belum mempunyai dokumen kontijensi Covid-19 atau rencana kontijensi patogen penyakit pernapasan, serta belum mempunyai kebijakan kewaspadaan Covid-19 (peraturan daerah, surat edaran).
5.	Belum tersedianya media promosi terkait penyakit Covid-19

6. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Mengusulkan ketersediaan anggaran melalui mekanisme anggaran RKA di Dinas Kesehatan pada Perubahan Anggaran	Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan	September 2026	
2.	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pembuatan SOP penanganan dan pengiriman specimen, pengusulan ketersediaan KIT (termasuk bahan medis habis pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan specimen COVID-19	Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan		
3.	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Membuat Operasional Standart (SOP)/panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus Covid-19, serta sosialisasi keseluruh tenaga kesehatan, serta SOP pemulsaan jenazah	Seksi Surveilans dan Imunisasi serta RSUD Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan		
4	Promosi	Adanya koordinasi antar petugas surveilans dan petugas promosi kesehatan dalam menyediakan media	Seksi Surveilans dan Imunisasi dan seksi promkes Dinas Kesehatan		

		promosi di media masa	Kabupaten Bengkulu Selatan		
--	--	-----------------------	----------------------------	--	--

Catatan : Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota tidak bisa direkomendasikan

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Etmon Juliansyah,SKM.M.Si	Epidemiologi Ahli Maya	Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan
2	Hermi Widiarti,SKM.MKM	Katimja Kesling, Survim dan Kesehatan Haji	
3	Ahmad Yusran Hanafi,Amd.Ak	Staf Survim	
4	Anita, SKM.MM	Penanggung Jawab PIE	Dinkes Provinsi Bengkulu

Manna, 06 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan



PEREMPTAAN
DINAS KESEHATAN
BENGKULU SELATAN

Didi Ruslan,SKM.M.Si

Nip. 19750827 199703 1 002